



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
 Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 157232027

Nama Mahasiswa : **Aryani Retnowati**

Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**

Dosen Pembimbing (1) : **Masruroh, S.Si.T., M.Kes**

Dosen Pembimbing (2) : **Masruroh, S.Si.T., M.Kes**

Judul Ta/Skripsi : **(Skripsi) judul: Pengaruh Pemberian Penyuluhan dengan Media Leaflet dan Ceramah Terhadap Pengetahuan Kontrasepsi Pasca Salin Pada Ibu Nifas di RSUD dr.Gondo Suwarno Ungaran**

Abstrak : Laju pertumbuhan penduduk dunia semakin meningkat. Persyarikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memprediksi tahun 2016 jumlah penduduk dunia mencapai 7,3 milyar, tahun 2020 diperkirakan mencapai 8,5 milyar dan tahun 2050 jumlah tersebut diperkirakan mencapai 10,6 milyar. Hal ini menjadi masalah bagi dunia yang dapat mengancam pemenuhan kebutuhan hidup manusia dengan layak. Pertumbuhan penduduk di Indonesia yang semakin cepat dan mendorong perkembangan dalam aspek-aspek kehidupan yang meliputi aspek sosial, ekonomi, politik, kebudayaan. Dalam hal ini kependudukan sangat berpengaruh besar terhadap komposisi, distribusi dan tingkat perkembangan penduduk. Pemecahan masalah kependudukan di Indonesia dengan pengendalian kelahiran saja tidak menjamin bahwa hasilnya secara otomatis akan meningkatkan kualitas hidup penduduk yang bersangkutan atau generasi yang akan datang. Sebab, Perkembangan masalah kependudukan di Indonesia dalam kaitannya dengan peningkatan bilangan/ nominal/ jumlah penduduk dapat dilihat dari pertumbuhan penduduk yang cenderung tinggi.

Tercatat bahwa, pada tahun 2010 sampai 2020 jumlah penduduk Indonesia mencapai 270,20 juta jiwa. Dalam hal ini, berarti penambahan jumlah penduduk dari tahun 2010 sampai 2020 adalah sebesar 32,56 juta jiwa. Namun demikian, jika dibandingkan dengan tahun 2000 hingga 2010 rata-rata kenaikan laju pertumbuhan per 2010 mengalami penurunan sebesar 1,25 persen. Angka ini sedikit mengecil jika di refleksikan pada tahun 2000-2010 yang mencapai kenaikan sebesar 1,49 persen.

Pada saat ini hampir seluruh wilayah Indonesia mengalami masalah kependudukan. Masalah-masalah tersebut kemudian memunculkan masalah kependudukan lain yang lebih kompleks yaitu masih kurangnya kesadaran pasangan mengetahui usia subur dan remaja atas hak-hak reproduksi, masih rendahnya usia kawin, kemudian masih rendahnya tingkat keikutsertaan peran laki-laki dan perempuan dalam KB. Ibu pasca salin sebanyak lebih dari 95% tercatat ingin menunda kehamilan berikutnya dengan interval 2 tahun serta terdapat yang tidak ingin hamil lagi (Huang et al., 2012). Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada tahun 2021 mencatat

dalam 10 tahun terakhir terdapat 11% pasangan usia subur yang tidak ingin punya anak lagi atau ingin menjarangkan jarak kelahiran dimana angka ini masih jauh dari target yakni 7,4%. Kehamilan yang tidak diinginkan atau bahkan tidak direncanakan dengan baik akan memberikan dampak buruk bagi ibu dan janin dimana salah satunya dapat menyebabkan kematian ibu dan janin. Angka kematian ibu pada tahun 2020 mengalami peningkatan hingga mencapai 4.627 jiwa yang disebabkan oleh gangguan selama kehamilan. Kementerian Kesehatan RI menjelaskan bahwa penurunan angka kematian ibu (AKI) dapat dilakukan salah satunya dengan pelayanan keluarga berencana pasca persalinan (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Program Keluarga Berencana pasca persalinan menjadi salah satu metode Alat Kontrasepsi dalam rentang waktu minggu pertama hingga minggu keenam setelah persalinan. Akan tetapi fakta dan data dilapngan menunjukkan keikutsertaan Keluaega Berencana ❖pasca persalinan masih rendah di angka 1.340.044 dibandingkan jumlah rata-rata persalinan yang mencapai 5 juta pertahunnya (BKKBN, 2021). Sehingga angka ini masih jauh dari target dan cakupan program KB yang seharusnya. Hal ini sejalan dengan data yang menunukkan bahwa keikutsertaan program KB jangka panjang masih rendah (BKKBN, 2021).

Banyak faktor terkait rendahnya cakupan atau keikutsertaan program Keluarga Berencan khususnya pada ibu pasca salin. Hal ini termasuk pengetahuan ibu mengenai Alat Kontrasepsi pasca salin ataupun minimnya informasi dan sumber daya tenaga kesehatan yang dikerahkan (Niam

dkk., 2022). Informasi dan pengetahuan yang baik akan berdampak pada sikap dan pengambilan keputusan mengikuti program Keluarga Berencana pasca salin. Julina dalam Niam, dkk. (2022) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh pada keikutsertaan menjadi akseptor Alat Kontrasepsi pasca salin yakni tingkat pengetahuan yang baik. Pemberian informasi maupun konseling mengenai Keluarga Berencana termasuk dalam salah satu program pelayanan kesehatan ibu hamil yang seharusnya didapatkan.

Banyak faktor yang dikaitkan dengan buruknya pemanfaatan kontrasepsi pascapersalinan. Ini termasuk kurangnya pengetahuan KB pasca salin, keinginan untuk hamil dalam waktu dekat, ketakutan akan efek samping, kurangnya kebebasan untuk menghentikan metode tanpa melibatkan penyedia layanan kesehatan, kurangnya pengetahuan tentang metode dan ketersediaan metode. Serta pengetahuan bidan, motivasi bidan, dan ketersediaan sumberdaya (Leevan Tibajuka, Robert Odongo dkk., 2017).

Pengetahuan mengenai alat kontrasepsiiyang kurang bisa mempengaruhi keputusan dalam pemilihan dan keikutsertaan KB, pengetahuan wanita tentang peran penggunaan kontrasepsi dalam kehidupan keluarga sangat diperlukan untuk ketercapaian kesejahteraan yang baik. Mengingat bahwa pengetahuan yang baik meningkatkan niat untuk menggunakan kontrasepsi, yang kemudian dapat menyebabkan peningkatan serapan kontrasepsi postpartum. (Ruchita Dixit, Aaradhana Bandhani, 2019).

Manfaat penggunaan kontrasepsi dirasakan oleh perempuan itu sendiri, anak-anaknya, dan masyarakat. Selain itu, penggunaan kontrasepsi selama periode postpartum memainkan peran besar dalam

meningkatkan kehidupan wanita dan keluarganya. Perempuan memiliki kesempatan untuk mengakses sistem perawatan kesehatan selama masa nifas yang selanjutnya meningkatkan motivasi mereka untuk menghindari kehamilan dengan menggunakan alat kontrasepsi. Setelah melahirkan, kehamilan dapat terjadi dalam waktu 45 hari setelah melahirkan, bahkan sebelum menstruasi kembali. Dengan demikian, inisiasi penggunaan kontrasepsi yang terlambat pada periode postpartum dapat meningkatkan risiko kehamilan yang tidak diinginkan. (Naoko Kozuki, Neff Walker, 2017).

Tanggal Pengajuan : **13/09/2024 10:24:18**

Tanggal Acc Judul : 13/09/2024 13:59:04

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Kamis,19/09/2024 18:58:34	Mohon konsul BAB 1 bu.terimakasih	Aryani Retnowati
2	Jumat,20/09/2024 09:43:24	Minta tolong diawal dicantumkan judul penelitian di rs ungaran sudah ada pemberian informasi ttg KB pasca salin belum cantumkan artikel penelitian yang terkait dilatar belakang	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
3	Jumat,20/09/2024 09:51:53	Baik bu	-
4	Senin,23/09/2024 12:19:48	Mohon ijin untuk koreksi BAB 1 bu.	Aryani Retnowati
5	Senin,30/09/2024 09:22:56	Tujuan khusus 1. Mengetahui pengetahuan ibu nifas sebelum penyuluhan 2 mengetahui pengetahuan ibu nifas setelah penyuluhan 3. mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap penigkatan pengetahuan ibu nifas tentang	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
6	Senin,30/09/2024 09:23:10	bisa sambil dibuat bab 2	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
7	Senin,30/09/2024 11:59:23	Baik ibu terimakasih	-

8	Selasa,15/10/2024 13:39:56	Mohon ijin mengirimkan BAB 2 bu.	Aryani Retnowati
9	Jumat,18/10/2024 09:16:39	untuk bab 2 semua teori harus ada sumbernya dicantumkan disitu untuk teori penyuluhan diperjelas sasaran penyuluhan kelompok siapa saja , terus tambahkan juga hasil penelitian kaitannya dengan penyuluhan untuk media leaflet sama tambahkan artikel 2 penelitian yang ada kaitannya dengan media leaflet untuk teori kotrasepsi pasca salin jelaskan dulu sedikit tentang teori post partum atau nifas jelaskan juga teori kenapa ibu harus kb pada saat masa nifas tambahkan juga artikel penelitian ttg kb pada saat masa nifas mohon untuk teori pakai tahun yang terbaru	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
10	Jumat,18/10/2024 09:17:56	daftar pustaka pakai sistem mendeley ya bu	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
11	Jumat,18/10/2024 16:39:36	Baik bu terimakasih	-
12	Kamis,24/10/2024 06:28:39	Mohon ijin mengirimkan revisian Bab 2 ibu.	Aryani Retnowati
13	Senin,28/10/2024 10:41:59	bu utk teori pengetahuan minta dicantumkan sumbernya terus diteori pengetahuan salah salah yang meningkatkan pengetahuan pendidikan yang bisa non formal yaitu penyuluhan tambahkan itu utk kerangka teori faktor 2 yang mempengaruhi pengetahuan kerangka konsep penyuluhan dan pengetahuan	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
14	Senin,28/10/2024 12:58:57	Baik bu	-
15	Kamis,31/10/2024 17:58:46	Mohon ijin mengirimkan revisi bab 2 ibu.	Aryani Retnowati
16	Selasa,05/11/2024 10:32:21	Mohon ijin mengirimkan ulang bu.	Aryani Retnowati
17	Selasa,05/11/2024 11:35:38	BU minta tolong untuk daftar pustaka pakai mendeley ya bab 2 sudah oke bisa lanjut bab 3	Masruroh, S.Si.T., M.Kes

18	Selasa,05/11/2024 15:16:12	Baik ibu Terimakasih	-
19	Sabtu,09/11/2024 08:35:36	Mohon ijin konsul bab 3 njih bu.suwun	Aryani Retnowati
20	Sabtu,09/11/2024 08:37:00	Mohon ijin konsul bab 3 bu. Suwun	Aryani Retnowati
21	Senin,11/11/2024 08:50:17	bu Untuk di tabelDO silahkan penulisan tabel lihat panduan untuk skala pengukuran interval berarti hasilnya skor 0 -100 untuk teknik pengambilan sampel diperjelas untuk kuesionernya mau buat sendiri kan minta tolong harus ada kisi kisi kuesioner mohon cantumkan juga utk leafletnya cantumkan juga kuesionernya	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
22	Senin,11/11/2024 08:56:47	Njih bu terimakasih	-
23	Kamis,14/11/2024 12:57:07	Mohon ijin mengirimkan revisi bab 3 bu.	Aryani Retnowati
24	Senin,18/11/2024 13:22:30	Bu minta tolong dicek lagi utk penulisan tabel inggih untuk daftar pustaka mohon dirapikan	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
25	Senin,18/11/2024 13:34:39	bu mohon untuk penulisan bab 3 sesuaikan dengan buku panduan ini utk kuesionernya buat sendiri apa adop bu kalau buat sendiri berarti harus uji validitas dan reabilitas dulu untuk kisi kisi soal dijelaskan mana pernyataan positif mana pernyataan negatif	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
26	Senin,18/11/2024 19:36:09	Njih bu terimakasih	-
27	Kamis,14/11/2024 12:57:36	Lembar persetujuan	Aryani Retnowati
28	Kamis,14/11/2024 12:58:00	Leaflet	Aryani Retnowati
29	Senin,25/11/2024 10:03:02	Mohon ijin mengirimkan revisi bab 3,kuesioner ibu.	Aryani Retnowati
30	Selasa,26/11/2024 10:12:11	Sudah oke bu silahkan lanjut pengajuan EC ya	Masruroh, S.Si.T., M.Kes

31	Senin,03/02/2025 16:45:28		Aryani Retnowati
32	Selasa,04/02/2025 10:24:33	Untuk bab 3 diDO harus sama dengan di hasil analisis univariat untuk hasil harus ddijalskna sesuai tujuan khusus yaitu sebelum dan sesudah dipisah pembahasan juga dijelaskan satu satu	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
33	Senin,03/02/2025 16:46:26	Mohon ijin konsul bab 4 bu.	Aryani Retnowati
34	Jumat,14/02/2025 07:59:14	Assalamualaikum ibu Mohon konsul utk revisian bab 4-5 Terimakasih	Aryani Retnowati
35	Selasa,18/02/2025 08:55:11	Untuk pembahsan mohon sesuaikan dengan hasil , hasil pakai presentasi maka pembahsan juga sama mohon pembahasan dijelaskan secara rinci yang univariat pembahasan bivariat juga diperjelas	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
36	Kamis,20/02/2025 06:27:17	Assalamualaikum Mohon konsul & bimbingannya revisi bab 4-5 ibu.. Terimakasih	Aryani Retnowati
37	Kamis,20/02/2025 12:07:42	Sudah acc lengkapi dan lanjutkan turniti	Masruroh, S.Si.T., M.Kes

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Semarang , 25 Pebruari 2025

Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Aryani Retnowati
(NIM: 157232027)

Dosen Pembimbing (1)

Dosen Pembimbing (2)

Masruroh, S.Si.T., M.Kes
(NIDN: 0612038001)

Masruroh, S.Si.T., M.Kes
(NIDN: 0612038001)

